

Media Pembelajaran IPS

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, Anda diharapkan akan dapat:

1. Menjelaskan pengertian media pembelajaran;
2. Menjelaskan tujuan dari media pembelajaran;
3. Menyebutkan jenis media pembelajaran IPS;
4. Menjelaskan pemanfaatan media dalam pembelajaran;
5. Kriteria pemilihan media pembelajaran;

B. Pengertian Media Pembelajaran

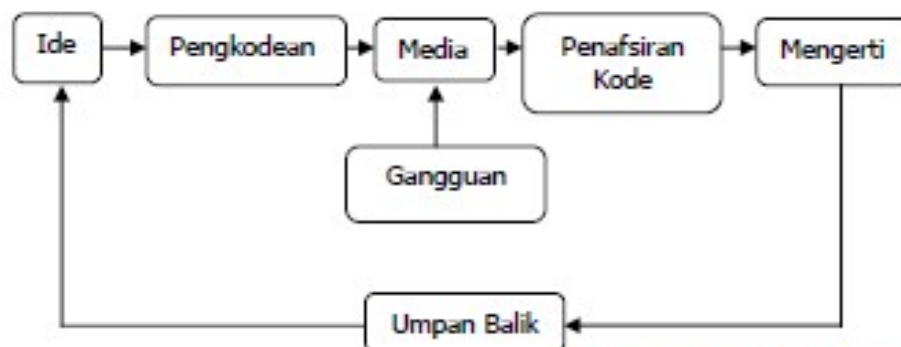
Kata media secara etimologis berasal dari kata latin, yaitu medium yang artinya antara, dalam arti umum untuk melanjutkan alat komunikasi. Secara istilah, kata media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima, seperti film, televisi, radio alat visual. Brown (1997:3) mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi dalam pembelajaran yang merupakan sebuah cara yang sistematis dari perancangan, penggunaan dan evaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar pada subjek tertentu.

Adapun menurut Burden dan Byrd (1999:137) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat yang menyediakan fungsi-fungsi pembelajaran dalam pendidikan terutama dalam mengantarkan informasi dari sumber ke penerima yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Sejalan dengan pendapat diatas, *Brown et al* (1997:3) mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi dalam pembelajaran yang merupakan sebuah cara sistematis dari perancangan, penggunaan, dan evaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar

pada subjek tertentu dengan mengombinasikan berbagai sumber daya manusia.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Sering kali ditemukan berbagai hambatan dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang tepatnya atau bahkan tidak digunakannya media dalam pembelajaran.

Sentralisasi peranan guru sebagai penyampai informasi atau pesan dapat menimbulkan berbagai permasalahan terutama dalam upaya memusatkan perhatian siswa dan ketepatan pesan yang semula ingin disampaikan, sehingga seringkali terjadi salah penafsiran oleh siswa terhadap apa yang ingin disampaikan oleh guru. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga, hasil belajar tidak seperti yang diharapkan oleh guru. Ilustrasi media sebagai komponen komunikasi tergambar pada bagan di bawah ini:



Sumber: Santyasa (2007:4)

Bagan 8.1

Posisi Media dalam Sistem Pembelajaran

C. Tujuan dari Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran akan membantu untuk mengefektifkan proses pembelajaran, penyampaian pesan atau isi pelajaran. Di samping itu, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan

pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data, membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar (Kustandi, 2011). Sudjana dan Rivai (1992;2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

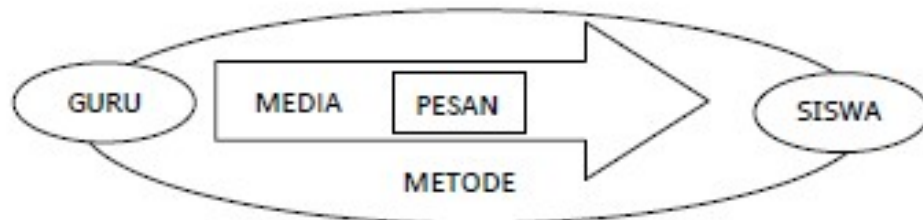
1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Encyclopedei of Educational Research dalam Hamalik (1994:15) merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme;
2. Memperbesar perhatian siswa;
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap;
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa;
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup;
6. Membantu tumbuhnya perkembangan kemampuan berbahasa;
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan

metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada Bagan 8.2.



Bagan 8.2

Fungsi media dalam proses pembelajaran

Penggunaan media didalam proses belajar mengajar bertujuan untuk memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, memperjelas penyajian pesan dan informasi, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, mengatasi keterbatasan (indra, ruang dan waktu).

D. Jenis Media Pembelajaran IPS

Media pembelajaran sangat banyak dan bervariasi. Keberagaman jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menuntun seorang guru untuk bisa merencanakan pemilihan media yang tepat. Pentingnya ketepatan pemilihan media dalam pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Setyosari (2009) macam-macam media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Benda asli dan bukan asli atau tiruan

Benda asli dapat dijumpai sesuai dengan keadaan alamiahnya. Benda yang kita jumpai di alam, misalnya pantai, gunung, binatang dan tumbuhan dan sebagainya. Benda tak asli adalah tiruan dari benda sebenarnya. Misalnya, tubuh manusia, tiruan binatang dan sebagainya.



Sumber: hotels.balitoursclub.com
Gambar 8.3 Contoh benda bukan asli

2. Media Grafis

Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar atau simbol visual lain dengan maksud untuk menggambarkan, merangkum suatu ide, data atau kejadian. Yang termasuk golongan media grafis ini antara lain adalah bagan (chart), grafik, diagram, poster, kartun/karikatur, komik, sketsa, peta datar, peta timbul dan globe.



Sumber : pojokipa.alfajar.sch.id
Gambar 8.4 Contoh Bagan Grafik

3. Media Dua dan Tiga Dimensi

Media dua dimensi, jika kita hanya mengenalkan benda-benda yang hanya dapat dilihat dua sisi saja, misalnya panjang dan lebar. Kita hanya dapat melihat dari sisi depan saja. Contoh media ini adalah foto yang hanya dilihat dari sisi yang lain. Biasanya media tiga dimensi ini memiliki volume. Banyak kita jumpai media tiga dimensi ini, misalnya globe, buku, patung dan bentuk benda-benda tiruan yang berwujud lainnya.



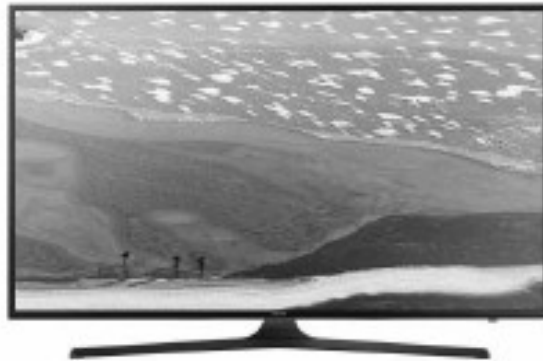
Sumber : Gambar peta povinsi jawa timur jatim.html
Gambar 8.5 Contoh gambar dua dimensi



Sumber : www.google.co.id
Gambar 8.6 Contoh gambar tiga dimensi

4. Media Audio, Visual, Audio visual

Media yang memiliki suara atau dapat didengar dikategorikan sebagai media audio. Media yang dapat dilihat atau divisualisasikan dikategorikan sebagai media visual. Dan media yang memiliki baik audio maupun visual dikategorikan sebagai audio visual misalnya televisi.



Sumber : www.bhinneka.com

Gambar 8.7 Contoh media audio video

5. Media cetak dan non cetak

Media cetak misalnya surat kabar, majalah, buku teks, brosur, famplet dan bentuk media cetak lainnya. Sedangkan media noncetak adalah segala benda atau media yang tidak berupa bahan atau barang cetakan. Contohnya: papan temple, papan panel, tumbuhan dan sebagainya.



Sumber: www.google.co.id

Gambar 8.8 Contoh media cetak

6. Media elektronik dan non elektronik

Media elektronik berupa audio, tape recorder, TV, handycam, kamera foto, kamera video dan sebagainya. Media nonelektronik adalah media yang tidak berhubungan dengan elektro dan teknik, misalnya buku teks, gambar, majalah, papan, dan sebagainya.



Sumber: wordpress.com

Gambar 8.9 Contoh media elektronik

E. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan di kelas dapat berupa media mulai dari yang paling sederhana dan tinggal memanfaatkan saja yang ada di lingkungan kita hingga yang paling canggih (*hightech*).

Media yang kita gunakan di kelas dapat berupa media hanya tinggal memanfaatkan dan tersedia di pasaran (*by utilization*). Misalnya, buku-buku, peta, gambar, rangka, dan sebagainya. Ada juga media yang berupa lingkungan yang ada di sekitar sekolah, rumah, pasar, museum, candi dan seterusnya. Menurut Punaji (2009) hal-hal paling penting diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tujuan (*objectives*)

Untuk menentukan media yang akan dipakai dikelas selalu didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Misalnya, "Siswa dapat menjelaskan batas-batas wilayah Indonesia," maka media yang dipakai adalah globe.

2. Isi dan Substansi (*content*)

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka guru menentukan materi atau bahan ajarnya. Materi atau bahan ajar dapat berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedur, dan generalisasi atau metakognitif. Apabila tujuan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut, "Siswa dapat membuat contoh perilaku kerjasama dalam masyarakat," maka materi dapat berupa pengetahuan faktual. Media yang dipakai adalah media gambar.

3. Kemauan (*willingness*)

Hal yang tidak dapat dipungkiri lagi adanya kemampuan menggunakan media. Walaupun guru dikelas atau sekolah tersedia media dengan cukup tetapi guru tidak ada kemauan, tetap saja media tinggal media. Oleh sebab itu, dorongan untuk menggunakan media perlu muncul dari guru.

4. Kemampuan (*capability*)

Kemampuan menggunakan media sangat diperlukan oleh guru. Kemampuan ini perlu didukung oleh pengetahuan tentang media itu sendiri, disamping itu juga adanya keterampilan dalam menggunakan media. Apabila dengan terpaksa, misalnya guru ingin menggunakan media elektronik: video, TV, komputer dikelas bisa meminta bantuan teknis kepada teknisi sumber belajar. Keduanya perlu kerjasama dengan baik supaya pelajaran tidak terganggu.

5. Ketersediaan (*availability*) media pembelajaran

Hal lain yang perlu diperhatikan dan sangat penting adalah adanya ketersediaan media pembelajaran. Guru tidak bisa memaksakan diri tentang hal itu. Untuk itu, dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai guru tinggal memakai atau merancang sendiri media pembelajaran.

F. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kemampuan guru atau pembelajar dalam memilih media yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai merupakan pertimbangan penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang kurang tepat, bahwa

sama sekali tidak relevan dapat mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap bahan ajar yang sedang dipelajari siswa. Menurut Setyosari (2009) ada lima kriteria atau prinsip pemilihan media yaitu :

1. Kesesuaian, pemilihan media disesuaikan dengan tujuan yang ingin kita capai dari pembelajar untuk memperoleh pengetahuan atau perilaku yang diharapkan muncul dalam diri pembelajar.
2. Tingkat kesulitan, media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
3. Biaya, besar kecilnya biaya yang dikeluarkan perlu dipertimbangkan. Yang paling penting dipertimbangkan adalah keuntungan yang diperoleh pembelajar, artinya pembelajar memiliki keuntungan dalam mempelajari sesuatu yang diperoleh melalui belajar dengan media.
4. Ketersediaan, ketersediaan media manakala kita mengajarkan suatu topik atau pokok bahasan tertentu, perlu memperoleh perhatian. Pada saat kita hendak mengajar dan dalam rancangan telah disebutkan macam atau jenis media yang hendak dipakai maka kita perlu mengecek apa tersedia atau tidak media yang akan dipakai tadi.
5. Kualitas teknis, media yang kita gunakan dikelas hendaknya media yang berkualitas tinggi. Artinya, apabila media itu video atau televisi maka bentuk tulisan dan bentuk visual lainnya dapat dilihat jelas, spesifikasi gambar dan suara harus jelas, fokus dan ukuran gambar sesuai dengan ruang kelas.
6. Tujuan, tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajar harus jelas dan terdapat kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.
7. Isi atau Substansi, media yang dipakai dikelas mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media tersebut tepat untuk menyajikan isi/pesan kurikulum.